**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, diperlukan pengujian dan hasil dari pengujian tersebut berupa angka. Menurut Sugiyono (2014:11) “Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik”. Pada pendekatan ini, data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan menguji tingkat pengaruh penggunaan media audio visual (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y).

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**
3. Variabel bebas (variabel X), yaitu media audio visual.
4. Variabel terikat (variabel Y), yaitu motivasi belajar siswa.
5. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana. Desain penelitian ini dipilih karena terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen.

X

Y

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Media Audio Visual (Video Pembelajaran)

Y = Motivasi Belajar Siswa

(Sugiyono, 2012:66)

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Video pembelajaran adalah media yang memiliki serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.

1. Motivasi belajar siswa adalah adanya daya penggerak yang dapat memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar siswa dapat dilihat setelah diberikan perlakuan dan angket. Adapun ciri-ciri dari motivasi belajar yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal, bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.
2. **Populasi dan Sampel**
3. **Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang sedang diteliti, atau keseluruhan nilai yang mungkin, kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari hasil menghitung maupun mengukur (Rozak, 2011: 4). Hal yang sama dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Lariang Bangi 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah Populasi sebanyak 27 siswa yaitu kelas IV.

**Tabel 3.1 Data siswa kelas IV**

|  |  |
| --- | --- |
| Perempuan | 17 |
| Laki-laki | 10 |
| Jumlah | 27 |

**Sumber: SDN Lariang Bangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar**

1. **Sampel**

Penentuan sampel menjadi sangat penting dalam penelitian. Sugiyono (2014: 298) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterikik dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada sehingga dapat kesimpulan dari sampel berlaku untuk populasi”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV. Menurut Sugiyono (2014: 124) “Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh*.* Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
   1. **Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada siswa. Angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn

kelas IV SDN Lariang Bangi 1 melalui media audio visual.Penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Skala yang digunakan oleh peneliti, yaitu skala *Likert.*“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:134).

Skala yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn berupa metode scoring.

**Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Instrument Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor | |
| Postif (+) | Negatif (-) |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

(Sugiyono, 2010: 135)

Instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh ahli setiap itemnya sehingga dianggap layak digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual.

* 1. **Observasi**

Lembar observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan dan reaksi dari siswa selama mengikuti pembelajaran dengan meggunakan media audio visual secara langsung terhadap subyek penelitian.

* 1. **Dokumentasi**

Data penunjang dalam penelitian ini berupa dokumentasi yaitu gambar saat proses pembelajaran sedang berla ngsung di kelas IV SDN Lariang Bangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap permulaan suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal penelitian, mengurus surat izin untuk megadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait.Selanjutnya dilakukan penyusunan instrument penelitian yang berkaitan dengan variabel.

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam hal ini yakni melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data kongkrit dengan menggunakan instrumen penelitian pada siswa kelas IV SDN Lariang Bangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

1. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis, dan metodologis.

1. **Validitas Instrumen**

Uji Validitas terhadap instrument yang dipergunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument. yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis, peneliti menggunakan validasi isi. Pada dasarnya, istilah validitas berasal dari kata *validity (*kesahihan) yang merujuk pada ketepatan instrument mengukur aspek-aspek materi ajar atau aspek-aspek perilaku yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi itu valid. (Bundu,2013)

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statisk yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran PKn ketika diberi perlakuan penggunaan media audio visual.

Tabel distribusi frekuensi penelitian ini dibuat dengan cara menentukan kelas interval dan kategorinya. Kriteria tingkat kecenderungan hasil pengukuran variabel digunakan nilai ideal sebagai normal pembanding dan dibedakan menjadi tiga kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.3. Kategori Pengelompokan Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval** | **Kategori** |
| 1 | X ≥ + SD | Tinggi |
| 2 | – SD ≤ X < + SD | Sedang |
| 3 | X < - SD | Rendah |

Keterangan :

= Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Arikunto (2008)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

* 1. **Uji Prasyarat**
     + 1. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data sebagai syarat untuk uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan uji *Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (Sufren, 2013)

* 1. **Uji Hipotesis**

Jika syarat untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi, yakni data yang diperoleh berdistrbusi normal dan memenuhi kekonstantaan varians, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan meggunakan uji *korelasi* dengan jenis *regresi linear sederhana* untuk menentukan tingkat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20. Kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% yaitu jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka H0diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila rhitunglebih besar dari rtabel maka Ha diterima.